

# **THE GROSS MOTOR SKILL DIFFERENCES BETWEEN CHILDREN FOLLOW AND UNFOLLOW SWIMMING EXERCISE IN LJMA PULUH DISTRICT PEKANBARU CITY'S KINDERGARTEN**

Serlina Saragih, Ria Novianti, Febrialismanto  
serlinasaragih@gmail.com (082384135445), Decihazli@gmail.com, febrialismanto@lecturer.unri.ac.id

*Study Program Education Teacher Early Childhood Education  
Faculty of education and educational sciences  
Riau university*

**Abstract:** *This research purposed is to know differences in gross motor skills of children aged 4-5 years who follow swimming exercise with children who do not follow the learning pool in kindergarten in the District of Lima Puluh Pekanbaru City. This research is a comparative research through observation sheet to the gross motor skills of children aged 4-5 years in kindergarten in the District of Lima Puluh Pekanbaru City. The sample used in this research 39 people. The data collection technique used is observation. Technique of data analysis using t-test test by using program of SPSS 16.0. Based on hypothesis test result obtained t count equal to 6,799. This shows that there is a difference between gross motor skills of children aged 4-5 years who follow swimming exercise with those who do not follow the swimming exercise. If there is any difference between t test and t test table then  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected. To prove the difference between the development of gross motor skills of children aged 4-5 years who follow swimming exercise activities with those who do not follow the swimming learning can be tested "t". Based on the calculations obtained  $t_{calculate}$  count of 6.799, while t table (5%) ( $dk = n_1+n_2 - 2 = 22 + 17 - 2 = 37$ ) so that t table 2.042. Based on these calculations, there is a difference in the test t calculate with t table ( $6,799 > 2,042$ ). This means that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, where  $H_a$  reads that there is a difference of gross motor skills of children aged 4-5 years 4-5 years who follow swimming exercise with those who do not follow swimming exercise in kindergarten in the District of Lima Puluh Pekanbaru City.*

**Key Words:** *Gross Motor Skill, Swimming exercise*

# PERBEDAAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 4-5 TAHUN YANG MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG DENGAN YANG TIDAK MENGIKUTI PEMBELAJARAN RENANG DI TK SE-KECAMATAN LIMA PULUH KOTA PEKANBARU

Serlina Saragih, Ria Novianti, Febrialismanto  
serlinasaragih@gmail.com (082384135445), Decihazli@gmail.com, febrialismanto@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang dengan anak yang tidak mengikuti pembelajaran renang di TK Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif melalui lembar observasi terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun di TK se-kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 39 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 16.0*. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh *t* hitung sebesar 6,799. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang dengan yang tidak mengikuti pembelajaran renang. Apabila terdapat perbedaan antara uji *t* hitung dengan uji *t* tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Untuk membuktikan perbedaan antara perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti kegiatan pembelajaran renang dengan yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran renang dapat dilakukan uji “*t*”. Berdasarkan perhitungan didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,799, sedangkan  $t_{tabel}$  (5%) ( $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 17 - 2 = 37$ ) sehingga  $t_{tabel}$  2,042. Berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat perbedaan uji  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$   $6,799 > 2,042$ . Artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana  $H_a$  berbunyi bahwa terdapat perbedaan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang dengan yang tidak mengikuti pembelajaran renang di TK se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Kemampuan Motorik Kasar, Renang

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini ialah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Banyak aspek perkembangan yang harus distimulasi oleh guru. Salah satu diantaranya ialah aspek perkembangan motorik. Aspek motorik pada Anak Usia Dini (AUD) dibagi menjadi dua, yaitu: motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar ialah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot besar dalam tubuh. Gerakan motorik kasar sangat dipengaruhi oleh usia, berat badan dan perkembangan fisik setiap anak. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar anak ialah melalui kegiatan belajar renang.

Menurut Ermawan Susanto (2014) belajar renang pada AUD idealnya diajarkan pada usia antara 3-7 tahun. Pembelajaran renang pada AUD lebih khusus pada pengenalan aspek motorik sebagai dasar dalam keterampilan berenang. Menurut pendekatan pembelajaran renang pada pendidikan TK dan RA dilakukan dengan berpedoman pada suatu program kegiatan yang telah disusun sehingga seluruh perilaku dan kemampuan dasar yang ada pada anak dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti Di TK se Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru, peneliti menemukan permasalahan yang terkait dengan motorik kasar anak usia 4-5 tahun, diantaranya ialah: 1) Tidak semua sekolah di Kecamatan tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran renang untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik di sekolah tersebut. 2) Peneliti melihat adanya perbedaan pemberian stimulasi untuk peningkatan motorik kasar anak didik di sekolah tersebut. 3) Peneliti melihat adanya perbedaan kemampuan motorik kasar AUD di tempat tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Mengikuti Pembelajaran Renang dengan yang Tidak Mengikuti Pembelajaran Renang di TK Se Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru”.

Perkembangan fisik mempengaruhi gerak anak setiap hari. Dengan meningkatnya perkembangan tubuh, baik yang menyangkut berat badan dan tinggi badan, anak juga dapat meningkatkan kemampuannya melalui interaksinya dengan lingkungan. Perkembangan fisik motorik ialah perkembangan jasmani seseorang yang mana perkembangan tersebut berkaitan erat dengan otot-otot yang ada dalam tubuh seseorang. Suyadi (2010) menyatakan motorik kasar adalah gerakan yang bersifat utuh, dimana anggota badan bergerak secara utuh dan keras. Semakin anak bertambah tua, maka gerakannya semakin sempurna. Hal ini mengakibatkan tumbuh kembangnya otot semakin membesar, menguat dan keterampilan baru selalu muncul dan semakin bertambah kompleks.

Kegiatan renang dapat diartikan sebagai kegiatan olahraga yang dilakukan di dalam air, baik itu di sungai, laut atau kolam renang. Tujuan berenang ialah untuk rekreasi ataupun untuk mengembangkan atau melatih bakat orang lain. Menurut Miftahul Iimi (2010) berenang adalah gerakan sewaktu bergerak di air, dan biasanya tanpa perlengkapan buatan. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk rekreasi dan olahraga. Berenang untuk keperluan rekreasi dan kompetensi dilakukan orang di kolam renang. Menurut Ermawan Susanto (2014) menyatakan, pembelajaran renang dapat

diartikan yaitu semua aktivitas yang dilakukan di dalam air yang bertujuan untuk melatih anak memperoleh kemajuan dalam segi motorik, kognitif, afeksi dan sosial. Berenang ialah segala macam aktivitas air yang dilakukan di sungai, danau, laut, maupun kolam renang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilakukan di TK Se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. Periode 2017/2018 Pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2017. Rancangan penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini populasinya ialah seluruh TK yang terdaftar di kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 15 TK. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 39 orang.

Dalam suatu penelitian pasti ada data yang menerangkan tentang suatu hal, dapat berupa angka, simbol, atau kode. Jenis data pada penelitian ini ialah data primer melalui observasi, instrument yang digunakan berbentuk lembar observasi dengan beberapa indikator.

Tabel 1. Indikator Penelitian Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Di TK se Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru

NO	Indikator Penilaian	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Naik turun tangga tanpa berpegangan				
2	Berjalan dengan ritme kaki yang sempurna				
3	Memutar tubuh				
4	Melempar dan menangkap bola				
5	Menyetir sepeda roda tiga dengan kecepatan cukup dan luwes				

Sumber: E. Berk dalam Suyadi (2010)

Keterangan :

- BB : Diberikan skor 1, apabila anak belum mampu melakukan gerak naik turun tangga tanpa berpegangan.  
 MB : Diberikan skor 2, apabila anak mulai mampu melakukan gerak naik turun tangga tanpa berpegangan.  
 BSH : Diberikan skor 3, apabila anak mampu melakukan gerak naik turun tangga tanpa berpegangan.  
 BSB : Diberikan skor 4, apabila anak mampu melakukan sendiri gerak naik turun tangga tanpa berpegangan.

Tabel 2. Kriteria Deskriptif Persentase

Interval	Kriteria Tingkat Penilaian
$\leq 40\%$	Belum Berkembang
41% - 55%	Mulai Berkembang
56% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik

Sumber: Sapta Setiawati (2017)

Teknik pengumpulan data yang diambil oleh peneliti ialah dengan menggunakan teknik metode observasi. Untuk menguji data dalam penelitian ini menggunakan uji t. Uji "t". Berikut rumus analisis uji t *polled* varian. Rumus *polled* varian digunakan bila jumlah anggota sampel  $n_1 \neq n_2$ , dan varian homogen ( $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ ) untuk melihat harga t tabel maka digunakan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  berikut ini ialah rumus uji t *polled* varian menurut Sugiyono (2008):

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel 1

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel 2

$s_1^2$  = Varians sampel 1

$s_2^2$  = Varians sampel 2

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X yang				Skor Y yang			
	Dimungkinkan (Hipotetik)				Diperoleh (Empirik)			
	X Max	X Min	Mean	SD	X Max	X Min	Mean	SD
Yang Berenang	20	5	12,5	2,5	20	14	18,18	1,967
Tidak Berenang	20	5	12,5	2,5	20	9	14,29	2,801

Sumber: Data olahan penelitian 2018

## Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Mengikuti Pembelajaran Renang

Tabel 4. Skor Indikator Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Renang

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Naik turun tangga tanpa Berpegangan	82	110	74,54%	BSH
2	Berjalan dengan ritme kaki yang sempurna	83	110	75,45%	BSH
3	Memutar tubuh	81	110	73,63%	BSH
4	Melempar dan menangkap bola	77	110	70%	BSH
5	Menyetir sepeda roda tiga dengan kecepatan cukup dan luwes	77	110	70%	BSH
Jumlah		400	550	72,72	BSH

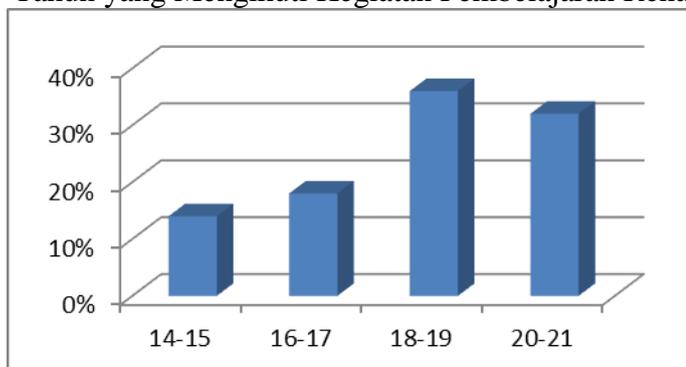
Sumber: Data olahan penelitian 2018

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Mengikuti Pembelajaran Renang

No	Interval	F	Persentase
1	14-15	3	14%
2	16-17	4	18%
3	18-19	8	36%
4	20-21	7	32%
Jumlah		22	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2018

Gambar 1 Diagram Sebaran Data Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Renang



Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel deskripsi hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditentukan rentang skor kategori tinggi,

sedang dan rendah tentang perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang.

$$\begin{aligned} \text{Kategori sedang} &= M - 1 (\text{SD}) \text{ s/d } M + 1 (\text{SD}) \\ &= 18,18 - 1(1,96) \text{ s/d } 18,18 + 1 (1,96) \\ &= 16,22 \text{ s/d } 20,14 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur tersebut dapat dihitung skor dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokan skor tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Kriteria Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Mengikuti Pembelajaran Renang

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Rendah	< 16	3	14%
2	Sedang	16 – 19	12	54%
3	Tinggi	> 19	7	32%
	Jumlah		22	100%

#### Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Tidak Mengikuti Pembelajaran Renang

Tabel 6. Skor Indikator Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Tidak Mengikuti Pembelajaran Renang

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
1	Naik turun tangga tanpa berpegangan	52	85	61,17%	BSH
2	Berjalan dengan ritme kaki yang sempurna	45	85	52,94%	MB
3	Memutar tubuh	56	85	65,88%	BSH
4	Melempar dan menangkap bola	48	85	56,47%	BSH
5	Menyetir sepeda roda tiga dengan kecepatan cukup dan luwes	42	85	49,41%	MB
	Jumlah	243	425	57,17	BSH

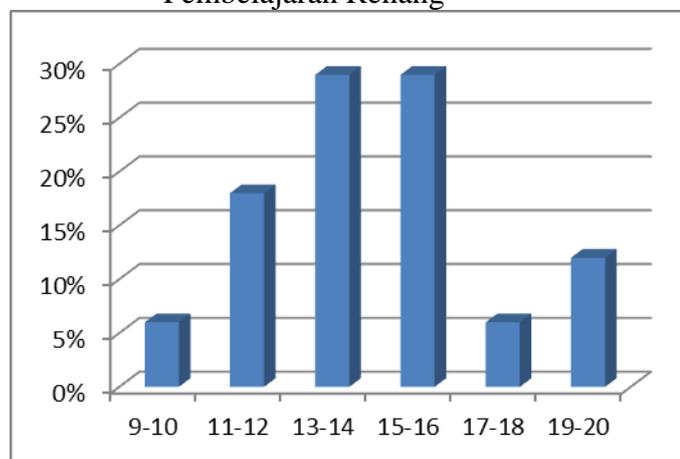
Sumber: Data olahan penelitian 2018

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Tidak Mengikuti Pembelajaran Renang

No	Interval	F	Persentase
1	9-10	1	6%
2	11-12	3	18%
3	13-14	5	29%
4	15-16	5	29%
5	17-18	1	6%
6	19-20	2	12%
Jumlah		17	100%

Sumber: Data olahan penelitian 2018

Gambar 2 Diagram Sebaran Data Frekuensi Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun yang Tidak Mengikuti Pembelajaran Renang



Dari hasil perhitungan pada tabel deskripsi hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat ditentukan rentang skor kategori tinggi, sedang dan rendah tentang perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran renang.

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori tinggi} &= M - 1 (SD) \text{ s/d } M + 1 (SD) \\
 &= 14,29 - 1(2,80) \text{ s/d } 14,29 + 1 (2,80) \\
 &= 11,49 \text{ s/d } 17,09
 \end{aligned}$$

Berpedoman pada tolak ukur tersebut dapat dihitung skor dalam kategori tinggi, sedang dan rendah. Pengelompokan skor tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Kriteria perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang tidak mengikuti pembelajaran renang

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Rendah	< 11	1	6%
2	Sedang	11-17	14	82%
3	Tinggi	> 17	2	12%
Jumlah			17	100%

## Analisis Data

### Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil uji normalitas

		yang berenang	tidak berenang
<i>N</i>		22	17
<i>Normal Parameters<sup>a</sup></i>	<i>Mean</i>	18.18	14.29
	<i>Std. Deviation</i>	1.967	2.801
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.298	.165
	<i>Positive</i>	.178	.165
	<i>Negative</i>	-.298	-.105
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.396	.681
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.041	.742

*a. Test distribution is Normal.*

Sumber: Data olahan penelitian 2018

Tabel 8 Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,041 dan 0,742 lebih besar dari 0,05 (0,041>0,05 dan 0,742>0,05). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Uji Linearitas

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

		<i>ANOVA Table</i>					
		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>	
yang	<i>Between Groups</i>	51.966	9	5.774	4.076	.039	
perenang	<i>Linearity</i>	16.301	1	16.301	11.506	.012	
*tidak	<i>Deviation from Linearity</i>	35.665	8	4.458	3.147	.074	
perenang	<i>Within Groups</i>	9.917	7	1.417			
	<i>Total</i>	61.882	16				

Sumber: Data olahan penelitian 2018

Berdasarkan tabel 10, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 4,076 dengan signifikansi 0,039. Karena  $P < 0,05$  dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut adalah linier.

## Hasil Uji Homogenitas

Tabel 11. Hasil uji homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>				
<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>	
2.191	2	11	.158	

Sumber: Data olahan penelitian 2018

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas 4.10, diperoleh nilai statistik sebesar 2,191 dan nilai Sig sebesar 0,158, karena  $P > 0,05$  ( $0,158 > 0,05$ ) maka data adalah homogen.

## Uji Hipotesis

Menurut Syofian (2017) kaidah pengujian untuk uji statistik dua sampel independent ialah:

Jika,  $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Tabel 12. Hasil pengujian hipotesis

<i>Paired Samples Test</i>								
<i>Paired Differences</i>								
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair 1</i> yang berenang – tidak berenang	4.059	2.461	.597	2.793	5.324	6.799	16	.000

Sumber: Data olahan penelitian 2018

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh  $t$  hitung sebesar 6,799. Untuk membuktikan perbedaan antara perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti kegiatan pembelajaran renang dengan yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran renang dapat dilakukan uji “ $t$ ”. Berdasarkan perhitungan didapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,799, sedangkan  $t_{tabel}$  (5%) ( $dk = n_1 + n_2 - 2 = 22 + 17 - 2 = 37$ ) sehingga  $t_{tabel}$  2,042. Berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat perbedaan uji  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $6,799 > 2,042$ ). Artinya bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dimana  $H_a$  berbunyi bahwa terdapat perbedaan perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang dengan yang tidak mengikuti pembelajaran renang di TK se-Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, sekolah yang tidak memiliki kolam renang juga menyediakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kemampuan motorik kasar anak, diantaranya ialah: alat permainan diluar kelas yaitu, jungkat-jungkit, ayunan, terowongan, jembatan, tangga berwarna, jembatan. Alat permainan di dalam ruangan yaitu, luncuran dan terowongan.

Untuk skor indikator pertama yaitu, anak yang mengikuti pembelajaran renang mendapat skor sebesar 82 sedangkan anak yang tidak mengikuti pembelajaran renang mendapat skor 52. Untuk skor indikator kedua yaitu, anak yang mengikuti pembelajaran renang mendapat skor 83 sedangkan anak yang tidak mengikuti pembelajaran renang mendapatkan skor 45. Untuk skor indikator ketiga yaitu, anak yang mengikuti pembelajaran renang mendapat skor 81 sedangkan anak yang tidak mengikuti pembelajaran renang mendapatkan skor 56. Untuk skor indikator keempat yaitu, anak yang mengikuti pembelajaran renang mendapat skor 77 sedangkan anak yang tidak mengikuti pembelajaran renang mendapatkan skor 48. Untuk skor indikator kelima yaitu, anak yang mengikuti pembelajaran renang mendapat skor 77 sedangkan anak yang tidak mengikuti pembelajaran renang mendapatkan skor 42.

Setelah mengetahui distribusi kriteria perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang dan tidak mengikuti pembelajaran renang, selanjutnya adalah melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji homogenitas. Kemudian melakukan uji hipotesis menggunakan teknik *paired sample test* dengan bantuan *SPSS Ver 16*. Dari tabel uji normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu 0,041 dan 0,742 lebih besar dari 0,05 atau  $0,041 > 0,05$  dan  $0,742 > 0,05$ . Uji linearitas menunjukkan bahwa F sebesar 4,076 dengan signifikansi 0,039. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut linier karena hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $0,039 < 0,05$ . Uji homogenitas diperoleh nilai statistik sebesar  $0,158 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh data  $t_{hitung}$  sebesar 6,799 sedangkan  $t$  tabel sebesar 2,042. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti kegiatan pembelajaran renang dan yang tidak mengikuti pembelajaran renang.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

1. Perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang dengan jumlah terbanyak berada pada kategori sedang. Artinya, anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang memiliki hasil yang lebih baik berada pada kategori sedang dengan jumlah terbanyak yaitu 12 orang anak dari jumlah keseluruhan 22 orang anak.
2. Perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang tidak mengikuti pembelajaran renang dan tidak mengikuti pembelajaran renang dengan jumlah terbanyak berada pada kategori sedang. Artinya, anak usia 4-5 tahun yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran renang memiliki hasil yang lebih baik berada pada kategori sedang dengan jumlah terbanyak yaitu 14 orang anak dari jumlah keseluruhan 17 anak.
3. Perbandingan kategori tinggi dengan jumlah terbanyak berada pada variabel perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti pembelajaran renang dengan jumlah 7 orang anak dari jumlah keseluruhan 22 orang anak, sedangkan pada variabel perkembangan motorik kasar anak yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran renang dengan jumlah 2 orang anak dari jumlah keseluruhan 17 anak.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan motorik kasar anak usia 4-5 tahun yang mengikuti kegiatan pembelajaran renang dan yang tidak mengikuti pembelajaran renang di TK se Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru.

## Rekomendasi

### 1. Bagi Sekolah

Kepada sekolah yang dijadikan objek penelitian untuk lebih memperhatikan arsip-arsip sekolahnya masing-masing dan melengkapi data sekolah serta data muridnya setiap tahun, supaya setiap saat data tersebut dibutuhkan untuk hal-hal yang penting akan selalu ada atau tersedia di sekolah. Sekolah juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak.

### 2. Bagi Guru

Kepada Guru di TK yang dijadikan objek penelitian untuk lebih memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak didik sehingga anak akan benar-benar memiliki perkembangan yang optimal dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

### 3. Bagi orang tua

Kepada orang tua agar lebih memperhatikan pendidikan anak, mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini bagi perkembangan fisik, kecerdasan maupun kepribadian anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Conny R, Semiawan. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolan dan Sekolah Dasar*. PT Macanan Jaya Cemerlang: Jakarta.
- Miftahul Ilmi, dkk. 2010. *Ensiklopedi Cerdas Olahraga Dan Pengetahuan Olahraga Populer*. CV Kaldera: Bogor.
- Misbahuddin Iqbal Hasan. 2013. *Analisis penelitian dengan statistik*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Muhiddin Syah. 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Ramli. 2007. *Pengolahan dan Analisis Data*. CV. Witra Irzani: Pekanbaru.
- Sapta Setiawati, Wusono Indarto, Ria Novianti. “Kemampuan Fisik Motori Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 1 Pekanbaru”. Volume. 2017. *Jom Unri*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP>. (diakses 28 November)
- Siregar Syofian. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara: Jakarta.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung

Susanto Ernawan. 2014. *Pembelajaran Akuatik Prasekolah Mengenalkan Olahraga Air Sejak Dini*. UNY Press: Yogyakarta.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT. Bintang Pustaka Abadi: Yogyakarta.